

## **ABSTRAK**

### **APLIKASI TANDAN KOSONG KELAPA SAWIT PADA AREAL TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.)**

Oleh:  
Aneng Riskawati

Salah satu jenis limbah padat yang paling banyak dihasilkan oleh pabrik kelapa sawit adalah tandan kosong kelapa sawit (TKKS) dengan jumlah sekitar 21% dari total tandan buah segar yang diolah. Tandan kosong kelapa sawit dulunya ditangani dengan cara pembakaran, namun saat ini, mulai dimanfaatkan sebagai pupuk organik untuk dikembalikan ke lahan. Tandan kosong kelapa sawit (TKKS) kaya unsur hara N, P, K, dan Mg. Tujuan penyusunan tugas akhir ini untuk Menguasai proses aplikasi TKKS sebagai pupuk organik dan mengetahui pengaruh pemberian TKKS terhadap produktivitas, rerata berat tandan (RBT), dan jumlah tandan.pohon<sup>-1</sup> yang diaplikasikan di lapangan. Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus sampai 25 Oktober 2019, di PTPN VII Unit Sungai Lengi, Desa Panang Jaya, Kecamatan Gunung Megang, Kabupaten Muara Enim. Hasil Tugas Akhir adalah Pada proses aplikasi TKKS dilakukan secara manual, alat yang digunakan adalah, gancu, timbangan, dan angkong. TKKS bermanfaat untuk pupuk organik yang memiliki kandungan unsur hara yang dibutuhkan oleh tanah dan tanaman, dalam proses pengolahan TKKS tidak dilakukan fermentasi. TKKS dapat mengalami pelapukan 12-18

bulan setelah aplikasi dilapangan. Pemberian TKKS pada tahun 2016 tidak berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas, tandan dan RBT (rerata berat tandan) kelapa sawit pada tahun 2017, sedangkan pada tahun 2018 pemberian TKKS berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas, jumlah tandan.pohon<sup>-1</sup> dan RBT (rerata berat tandan) kelapa sawit pada tahun 2018.

**Kata Kunci:** Pupuk organik, TKKS, Unsur hara.